

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah cerita yang bagus memerlukan ide dasar dengan konflik yang kuat, karakter yang tiga dimensional, dan tema yang mudah dipahami. Dan dengan menyatukan elemen-elemen ini ke dalam sebuah naskah, maka terbentuk cerita yang siap untuk diproduksi. Namun penyusunan elemen ini ke dalam cerita tidak mudah, dan memerlukan tahap yang panjang dan terkadang membingungkan. Ada karakter yang motivasinya tidak masuk akal, kejadian yang tidak terasa benar, konflik yang terlalu ringan, dan sebagainya. Maka dari itu, cerita untuk film sering sekali memerlukan beberapa *draft* sebelum siap diproduksi, untuk memastikan kualitas cerita yang patut ditonton.

Tahap awal dari pembentukan sebuah cerita adalah pengembangan atau *development*. Membuat logline atau premis, sinopsis, *plot point*, *treatment*, dan akhirnya naskah. Tahap ini dapat memakan banyak waktu dalam proses pembuatan film, karena tahap inilah yang menentukan tulang punggung film yang akan diproduksi.

Tanggung jawab yang besar ini diberikan kepada seorang penulis dan tim *creative development*. Mereka bekerja sama untuk mengembangkan cerita dari ide dasar yang sudah ditentukan, dan mematangkan cerita tersebut sampai menjadi cerita yang sesuai menurut keinginan produser, sutradara, dan penulis (Bordwell et al., 2024).

Dengan ini, penulis mencari *production house* yang sekiranya membuka lowongan magang menjadi *creative intern* yang ditugaskan untuk mengembangkan cerita dan memberikan masukan kepada penulis, begitu juga memberikan ide cerita untuk produser. Kebetulan, penulis menemukan sebuah *production house* yang membuka posisi itu yang bernama Beehave Pictures. Alasan mengapa penulis

memilih untuk magang di Beehave Pictures adalah, walaupun *production house* ini secara relatif masih cukup baru, pendirinya, *Ronny Irawan*, sudah berpengalaman dalam industri film selama 9 tahun sebagai *casting director*, dan telah membuat beberapa film sebagai produser dibawah nama Beehave Pictures yang sukses: *Air Mata di Ujung Sajadah* (Mangunsong, 2023), *Air Mata di Ujung Sajadah 2* (Mangunsong, 2025), dan *Tabayyun* (Mangunsong, 2025). Mereka juga memberitahu kalau penulis diberikan banyak kesempatan untuk membangun Beehave Pictures di kedepan hari, mulai dari sekarang.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Alasan penulis melakukan magang ini, salah satunya adalah untuk memenuhi kewajiban dari kampus untuk kerja magang. Karena berdasarkan dari peraturan kampus yang sudah tertera, dibutuhkan 20 SKS dari program magang untuk lulus dari perkuliahan UMN.

Tujuan lain dari penulis mengambil magang ini adalah, karena penulis ingin belajar banyak dari produser dan penulis dalam pengembangan cerita yang benar, dan juga melihat langsung bagaimana tahap pembuatan cerita film itu terjadi.

Penulis juga diberi tanggung jawab untuk memberi masukan dan ide untuk projek film panjang yang nanti akan tayang di bioskop. Penulis harap dapat mengikuti proses pembuatan film bermulai dari cerita hingga produksi agar lebih memahami proses pembuatan film yang benar.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis mendengar tentang tempat magang ini dari seorang teman yang akhirnya juga magang di tempat yang sama. Sampai titik ini, penulis telah menghampiri 40 lebih tempat magang, namun tidak mendapat jawaban atau ditolak karena tidak menyediakan tempat magang untuk sekarang. Penulis telah melakukan satu

wawancara saja secara *online* untuk sebuah tempat magang periklanan di Bali, namun penulis menolak karena terlalu jauh.

Ketika penulis menghampiri tempat magang ini, penulis langsung mendapat kabar untuk diwawancarai secara *offline* di Fore, Bintaro Jaya Xchange Mall, pada tanggal 30 Januari 2026. Saat sampai, penulis bertemu dengan asisten produser untuk Beehave Pictures. Pertemuan ini bersifat tidak formal dan santai, dan asisten produser cenderung lebih sering menjelaskan tentang cara kerja *production house* mereka daripada menanyakan tentang penulis atau membahas portofolio dan CV penulis. Asisten produser lalu merencanakan pertemuan formal yang dijadwalkan tiga hari kemudian, kali ini bersama dengan teman penulis untuk bertemu dengan produser dan pendiri Beehave Pictures.

Dalam pertemuan kedua, penulis dan Louise dijelaskan oleh produser secara langsung kalau mereka sedang membutuhkan penulis untuk membantu mengembangkan empat proyek mereka: *Andong Pocong*, *Ngunduh Jiwo*, *Diet Mulai Besok*, *Dunia Tak Sehangat Rahim Ibu*. Produser juga menjelaskan kalau waktu magang penulis dan temannya hanya dalam bagian *development* saja, namun produser dan asisten produser membebaskan penulis dan temannya untuk ikut produksi di kedepan hari sampai film selesai.

Hari pertama penulis dan temannya mulai di tanggal 9 Februari 2026. Penulis dan temannya dibagi tugas untuk membantu pengembangan proyek yang disebut kemarin, masing-masing dua. Penulis memutuskan untuk mengambil proyek *Andong Pocong* dan *Ngunduh Jiwo* karena penulis sudah sangat familiar dengan genre horror. Penulis dan temannya juga diberi tugas-tugas lainnya seperti menyusun *pitch deck*, membentuk ide dan sinopsis cerita untuk serial, dan memberi masukan serial untuk di-*pitch*.